



Universitas
MUSLIM INDONESIA

MATA KULIAH: KEWIRAUSAHAAN

OLEH: WUDI DARUL PUTRA, ST.,MT

SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2021/2022

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

PERTEMUAN

6

PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG TEKNIK SIPIL

Kebanyakan jawaban lulusan perguruan tinggi adalah mencari kerja, bila dipertanyakan tentang apa yang akan dilakukan setelah wisuda. Hampir jarang yang memberikan jawaban akan menciptakan kerja atau berusaha. Tentunya para orang tua atau masyarakat jasa konstruksi akan menimpakan kesalahannya kepada sistem pendidikan yang berlaku, yang tidak menumbuhkan wawasan dan keberanian mental untuk seorang lulusannya menjadi wirausahawan. Lebih jauh lagi kalau iklim industri mengharapkan kompetensi SDM secara komprehensif yang meliputi karakter wirausaha, *manajerial skill* and *technical knowhow* diperoleh dari seorang lulusan baru. Tentu ini adalah sesuatu yang mustahil, karena manajerial skill apalagi *technical knowhow* sangatlah dinamis dan sangat dalam serta beragam yang mungkin ratusan banyaknya. Antara *technical knowhow* bisnis pertambangan, perikanan, pertanian, manufakturing, perdagangan, realti, properti, konstruksi, perhubungan, pariwisata, perbankan dll, ada kompetensi yang sangat spesifik berbeda bahkan walaupun masih dalam bisnis yang sama. Sebagaimana contohnya dalam bisnis jasa konstruksi *technical knowhow* dalam hal “kontrak jasa konstruksi” sangatlah berbeda antara Penyedia Jasa Perencana dengan Penyedia Jasa Pelaksana (Kontraktor). Perencana fokus pada penyusunan kondisi kontrak atau pemilihan standar kontrak yang paling cocok dengan budaya, lokasi dan jenis proyek, sementara kontraktor fokus kepada bagaimana mengadministrasi kontrak sehingga setiap perubahan kontraktual mendapatkan imbalan yang sesuai. Ini saja, sudah membutuhkan kompetensi yang berbeda.

LAPANGAN KERJA

Lulusan Teknik Sipil mempunyai peluang bergerak dalam lapangan berdasarkan kepemilikan usaha seperti: di bidang Pemerintahan, BUMN/BUMD, Swasta. Para lulusan bisa juga mempunyai peluang bergerak dalam bisnis seperti:

Konsultan

- Konsultan Studi
- Konsultan AMDAL
- Konsultan Appraisal
- Konsultan Perencana Fungsional
- Konsultan Perencana Struktural
- Konsultan QS (Quantity Surveyor)
- Konsultan IT
- Konsultan Pengawas / CM
- Konsultan PM (Procurement & Material)
- Konsultan SDM
- Konsultan Manajemen Mutu Konstruksi
- Konsultan Manajemen Komunikasi
- Konsultan Hukum Konstruksi

Jasa khusus

- Laboratorium
- Scheduling
- Safety
- Procurement
- Broker Asuransi
- Appraisal risiko
- Mediator / Arbiter Konstruksi

.....LAPANGAN KERJA

Jasa Pelaksanaan Jasa Konstruksi

- Kontraktor Spesialis Pancang
- Kontraktor Surveyor
- Kontraktor Spesialis
- Kontraktor Generalis
- Kontraktor Design and Built
- Kontraktor EPC (Engineering Procurement Construction)
- Kontraktor BOT (Built Operate & Transfer)
- Developer Real Estate

Pemasok

- Pemasok Tenaga Kerja
- Pemasok Alat Berat
- Pemasok Alat Angkut
- Pemasok Alat Angkut
- Pemasok Tenaga Staf
- Pemasok IT
- Pemasok Paket Software
- Pemasok Material

KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN

Kompetensi yang dibutuhkan dibutuhkan SDM dalam bisnis konstruksi meliputi 3 kelompok besar:

- Kompetensi Basis
- Kompetensi Teknikal
- Kompetensi Manajerial

Kompetensi Basis meliputi Karakter, Pendidikan Formal dan Pengalaman Kerja. Kebutuhan akan Kompetensi Teknikal semakin berkurang dengan meningkatnya posisi seseorang pada Level Manajemen. Untuk keberhasilan berwirausaha. Kompetensi Basis yang meliputi Karakter dibutuhkan mutlak. Karakter membentuk *Personal Brand* yang sangat dibutuhkan dalam membina hubungan usaha. Kompetensi Manajerial dan apalagi Teknikal bisa dicari atau di"beli" dan relatif cukup tersedia banyak. Kompetensi Basis disamping karakter, meliputi kompetensi antara lain dalam bidang komunikasi, negosiasi, *leadership*, *network*.

▪ Karakter

Karakter merupakan nilai2 basis yang meliputi antara lain:

- *Commit*: Berbuat sesuai kesepakatan dan janji
- *Integrity*: Keutuhan dan ketulusan yang meliputi adil, bertanggung jawab, independen, transparan dan jujur.
- *Relationship*: Kemauan untuk membangun dan senantiasa memelihara hubungan baik dengan rekan sejawat, klien dan mitra kerja
- *Team-work*: Bekerja bersama akan meningkatkan kinerja jauh lebih baik dibanding sendirian. Kerja sama yang baik akan menimbulkan sinergi.
- *Innovative*: Karakter yang wajib dimiliki karena inilah yang menjamin pertumbuhan dan membentengi rencana jangka panjang.
- *Confidence*: Percaya akan kemampuan diri sendiri, tidak mudah putus asa
- *Caring*: sikap yang peduli dengan orang lain. Kepedulian akan berbalas yang pada akhirnya akan menghasilkan saling peduli yang merupakan kekuatan luar biasa
- *Respect*: menghormati orang lain terutama diri sendiri terlebih dahulu
- *Listen*: Sikap yang mau mendengarkan orang lain dan ini merupakan kunci keberhasilan berkomunikasi
- *Open-feedback*: Sikap yang mau menerima kritik, menganggapnya bukan suatu yang memalukan namun suatu peluang untuk meningkatkan diri terus menerus
- *Taking risk*: karakter yang sangat diperlukan seseorang yang akan berwirausaha. Tanpa ini seseorang akan selalu mencari tempat yang nyaman dan tidak berpindah lagi sebagaimana karyawan yang loyal
- *Auto-didak*: Sebagai wirausahawan sangat diperlukan semangat untuk belajar terus menerus dengan kemauan sendiri. Berbeda dengan karyawan yang pelatihannya diatur dan ditugaskan oleh unit Pengembangan SDM.

PENUTUP

LANJUT KE SESI 7.

KESIMPULAN SESI :

WIRAUSAHA DI BIDANG TEKNIK SIPIL MEMERLUKAN KNOWLEDEGE, SKILL, ATTITUDE DAN
KEBERANIAN DALAM MENGAMBIL RESIKO